

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN DIGITALISASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM KULINER DI KAWASAN LAPANGAN VATULEMO KOTA PALU

Novia Amalia Ramadhana¹, Nurhadi², Nirmala Dewi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido
Palu. Jl. Dr. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur Kota Palu
Sulawesi Tengah

Email: noviaamaliaramadhana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan digitalisasi terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 pelaku UMKM kuliner yang ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 24. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa literasi keuangan dan digitalisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, demikian pula digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Digitalisasi, dan Peningkatan Kinerja UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy and digitalization on improving the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Taman Vatulemo Area, Palu City. The research employed a descriptive and verificative design with a quantitative approach. Data were collected through observation, questionnaires, literature review, and documentation. The sample consisted of 70 culinary MSME owners selected using purposive sampling. Data were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 24. The results of the study indicate that financial literacy and digitalization simultaneously have a positive and significant effect on improving MSME performance in the Taman Vatulemo Area, Palu City. Partially, financial literacy has a positive and significant effect on improving MSME performance. Likewise, digitalization also has a positive and significant effect on improving MSME performance.

Keywords: *Financial Literacy, Digitalization, and MSME Performance Improvement.*

A. PENDAHULUAN

Di era transformasi digital yang berkembang begitu pesat, perubahan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap pola bisnis, perilaku konsumen, serta sistem pengelolaan usaha. Perkembangan teknologi digital mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi dengan cara kerja yang lebih modern, cepat, dan efisien. Kondisi ini menuntut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan, tetapi juga pada kemampuan mengelola keuangan serta memanfaatkan teknologi digital sebagai strategi peningkatan kinerja usaha.¹

Berdasarkan data terbaru Badan Pusat Statistik, jumlah industri mikro dan kecil di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4.413.443 unit usaha, yang terdiri dari 4.107.397

¹ Alwi, Hasan dkk. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

industri mikro dan 306.046 industri kecil (Badan Pusat Statistik [BPS], 2025). Selain itu, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia melaporkan bahwa secara keseluruhan jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta unit usaha, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar lebih dari 60%, serta mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat dominan dalam struktur perekonomian nasional, sehingga penguatan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam aspek literasi keuangan dan pemanfaatan digitalisasi, menjadi kebutuhan yang mendesak untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha.

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan daerah karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi penggerak ekonomi lokal. UMKM kuliner tumbuh sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat dan ruang publik yang ramai dikunjungi. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM kuliner untuk meningkatkan kinerja usaha melalui peningkatan penjualan, jumlah pelanggan, dan produktivitas usaha.²

Salah satu aspek strategis yang menjadi fokus perhatian dalam pengembangan UMKM adalah penguatan kapasitas literasi keuangan. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam

² Chalsum, Umi, et. al. 2006. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Surabaya: Kashiko.

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (OJK, 2016:2). Chen dan Volpe dalam menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi, memahami tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan secara teratur, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mengelola arus kas dengan baik, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena membantu pelaku usaha dalam perencanaan dan pengendalian keuangan usaha.³

Selain literasi keuangan, digitalisasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Digitalisasi merupakan proses peralihan dari sistem analog ke sistem digital yang memungkinkan berbagai aktivitas usaha dilakukan secara lebih efisien dan terintegrasi (Kurniawan et al., 2022:7). Pemanfaatan teknologi digital dalam UMKM meliputi penggunaan media sosial untuk pemasaran, aplikasi pesan antar, sistem pembayaran digital, serta teknologi pendukung operasional usaha. Digitalisasi memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki kualitas pelayanan kepada pelanggan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan digitalisasi dan teknologi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja

³ Armstrong, Baron, & Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. PT RajaGrafindo Persada.

UMKM, terutama dalam meningkatkan penjualan dan produktivitas usaha.⁴

Peningkatan kinerja UMKM merupakan tujuan utama dari setiap aktivitas usaha. Kinerja UMKM tidak hanya diukur dari hasil akhir berupa keuntungan, tetapi juga dari proses kerja yang dilakukan secara efektif dan efisien. Armstrong dan Baron menyatakan bahwa “kinerja mencerminkan hasil kerja sekaligus proses pencapaiannya yang selaras dengan tujuan organisasi, kepuasan konsumen, dan kontribusi ekonomi”.⁵ Dalam konteks UMKM, peningkatan kinerja tercermin dari meningkatnya penjualan, bertambahnya jumlah pelanggan, serta meningkatnya produktivitas usaha. Peningkatan kinerja UMKM juga menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk mencapai keberlanjutan usaha dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha serta masyarakat sekitar (Millah et al., 2025:18).

Di tingkat daerah, berdasarkan data Dinas UMKM Kota Palu, jumlah usaha mikro dan kecil mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 33.935 unit usaha mikro dan kecil yang beroperasi di Kota Palu. Angka ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan menegaskan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam struktur perekonomian Kota Palu (Dinas UMKM Kota Palu, 2025).

⁴ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Analisis Laporan Keuangan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁵ Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung: CV. Alfabeta.

Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu menunjukkan bahwa meskipun jumlah UMKM kuliner terus bertambah dan kawasan ini memiliki potensi pasar yang besar, tidak semua UMKM mampu meningkatkan kinerja usahanya secara optimal. Berdasarkan observasi awal, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu masih bervariasi. Sebagian pelaku UMKM, terutama dari kalangan muda, sudah mulai memahami pentingnya literasi keuangan, seperti melakukan pencatatan keuangan dan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha. Namun, masih terdapat pelaku UMKM lainnya yang belum sepenuhnya menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal, seperti pencatatan yang belum rutin serta perencanaan dan pengendalian keuangan yang masih terbatas. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam memantau perkembangan usaha dan mengambil keputusan keuangan yang tepat.⁶

Selain itu, pemanfaatan digitalisasi di kalangan UMKM kuliner di Kawasan Lapangan Vatulemo juga menunjukkan perbedaan. Sebagian pelaku UMKM telah memanfaatkan media sosial, aplikasi pesan antar, dan sistem pembayaran digital dalam menjalankan usahanya. Namun, sebagian lainnya masih menggunakan cara konvensional, yang umumnya dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Perbedaan dalam literasi keuangan dan pemanfaatan digitalisasi tersebut dapat berdampak pada variasi kinerja UMKM, di mana sebagian usaha mengalami peningkatan

⁶ Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro.

penjualan dan jumlah pelanggan, sementara sebagian lainnya masih berkembang secara bertahap.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digitalisasi Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Kuliner Di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu”***.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu?
2. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu?
3. Apakah literasi keuangan dan digitalisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu?
4. Bagaimana literasi keuangan, digitalisasi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kawasan Lapangan Vatulemo Kota Palu?

C. METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir metode deskriptif adalah studi yang menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, Dimana termasuk didalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya

suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reliabilitas.⁷

Lebih lanjut Nazir mengemukakan bahwa verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak.

D. PEMBAHASAN

1. Sejarah Lapangan Vatulemo

Lapangan Vatulemo merupakan salah satu ruang terbuka publik yang terletak di Jalan Balai Kota Timur, Kelurahan Tanamodindi, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lapangan Vatulemo ini telah lama menjadi salah satu ruang publik utama di Kota Palu dan digunakan untuk berbagai kegiatan pemerintahan, olahraga, upacara, kegiatan sosial, dan hiburan masyarakat. Sebagai alun-alun kota yang berada di pusat pemerintahan, lapangan ini memiliki nilai historis dan sosial yang penting bagi warga Palu.

Setelah bencana gempa, tsunami, dan likuefaksi tahun 2018, Lapangan Vatulemo semakin berperan sebagai tempat pemulihan psikologis masyarakat melalui berbagai kegiatan olahraga dan rekreasi. Pada tahun 2023, Pemerintah Kota Palu memulai proyek revitalisasi besar-besaran yang dikerjakan dalam dua tahap (2023–2024) untuk menjadikan Lapangan Vatulemo sebagai ruang terbuka hijau yang lebih modern, inklusif, dan multifungsi.

⁷ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta.

Revitalisasi ini mencakup pembangunan jogging track standar, playground, food court, area UMKM, fasilitas seni dan olahraga, serta peningkatan pencahayaan dan aksesibilitas.

2. Pengaruh Literasi Keuangan dan Digitalisasi Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaku UMKM kuliner di Lapangan Vatulemo Kota Palu, diketahui bahwa Literasi Keuangan dan Digitalisasi merupakan dua faktor penting yang berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar garis diagonal dan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Digitalisasi memiliki nilai Tolerance sebesar $0,578 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,730 < 10$, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.⁸

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 59,134 lebih besar dari F-tabel sebesar 3,13 dengan tingkat

⁸ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Analisis Laporan Keuangan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Digitalisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu. Selain itu, hasil uji korelasi menunjukkan nilai Multiple R sebesar 0,799 yang berarti hubungan antara variabel Literasi Keuangan dan Digitalisasi terhadap Peningkatan Kinerja UMKM berada pada kategori kuat. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,638 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Digitalisasi mampu memberikan kontribusi sebesar 63,8% terhadap Peningkatan Kinerja UMKM, sedangkan sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.⁹

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan pada pelaku UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan pelaku usaha dalam memahami risiko penggunaan modal, melakukan pencatatan keuangan, mengelola arus kas, serta membuat perencanaan keuangan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat membantu menjaga kestabilan dan perkembangan usaha.

Di sisi lain, Digitalisasi pada pelaku UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu juga berada pada kategori sangat tinggi. Pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, marketplace, pembayaran digital melalui QRIS, serta penggunaan aplikasi pencatatan

⁹ Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro.

keuangan untuk mendukung aktivitas usaha. Penerapan digitalisasi tersebut membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, dan mempercepat komunikasi dengan konsumen.¹⁰

Meskipun demikian, Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu juga berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mengalami perkembangan yang baik, seperti meningkatnya omzet penjualan, bertambahnya jumlah pelanggan, meningkatnya keuntungan usaha, serta kemampuan usaha untuk bertahan di tengah persaingan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan yang baik mampu mendukung pengelolaan usaha secara efektif, sementara Digitalisasi membantu meningkatkan daya saing dan perkembangan usaha UMKM.¹¹

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Literasi Keuangan dan Digitalisasi merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM perlu didukung melalui peningkatan pemahaman keuangan serta pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal dalam kegiatan usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor, L., & Ahmadi, M. A. dengan judul penelitian “Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar” yang

¹⁰ Husnan dan Pudjiastuti. (2012). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed). Yogyakarta: UPP STIM YPKN.

¹¹ Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

menyatakan bahwa digitalisasi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hamid, R. S. (2023) dengan judul penelitian “Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM” yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,226 dengan nilai t-hitung sebesar 4,720 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,99601 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dapat diterima.¹²

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Literasi Keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka Peningkatan Kinerja UMKM akan semakin meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam memahami pengelolaan modal, pencatatan keuangan, pengendalian arus kas, serta pengambilan keputusan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan usaha. Pelaku usaha yang memiliki

¹² Luthfi, M., Ashar, M., Gandasari, D., Huda, N., At-Tariq, M. A., Irphan, M., Fitriani., Gustiani, S., Tarigan, A. N. R. B., & Marini. (2022). Digitalisasi UMKM. Bandung: Media Sains Indonesia

pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola usahanya secara lebih efektif dan efisien.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan pada pelaku UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata yang tinggi. Mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha, seperti memisahkan uang usaha dan pribadi, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta memahami risiko penggunaan modal. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaku UMKM telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha.

Kondisi Literasi Keuangan yang sangat baik tersebut berdampak langsung pada Peningkatan Kinerja UMKM yang juga berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat rata-rata yang tinggi. Pelaku usaha yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki usaha yang lebih stabil, mampu meningkatkan keuntungan, dan lebih mudah mengembangkan usahanya. Dengan demikian, Literasi Keuangan menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu.¹³

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidin, M. M. Z., Hardinata, R. F., Priwahyudi, M. A., & Larassaty, A. L. (2025) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan

¹³ Abidin, M. M. Z., Hardinata, R. F., Priwahyudi, M. A., & Larassaty, A. L. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM di Sidoarjo. *Journal of Sustainable Social and Economics*, 1(1), 47-53.

Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM di Sidoarjo” yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Widiastuti, C. T., Universari, N., & Emaya, K. (2024) dengan judul penelitian “Literasi Keuangan dan Inovasi Digital: Kunci Keberlanjutan dan Ketahanan UMKM” yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,317 dengan nilai t-hitung sebesar 4,383 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,99601 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Digitalisasi terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dapat diterima.¹⁴

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Digitalisasi dalam kegiatan usaha, maka Peningkatan Kinerja UMKM akan semakin meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial, marketplace, internet, serta sistem pembayaran digital dapat

¹⁴ Anjani, D., & Hamdani, A. R. (2018). Penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4(2), hlm. 243- 278.

membantu pelaku usaha meningkatkan efektivitas pemasaran, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Digitalisasi pada pelaku UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata yang tinggi. Mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang mencerminkan penggunaan teknologi digital dalam usaha, seperti promosi melalui media sosial, penggunaan QRIS, penjualan melalui aplikasi online, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam mendukung aktivitas usaha mereka.

Kondisi Digitalisasi yang sangat baik tersebut berdampak pada Peningkatan Kinerja UMKM yang juga berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat rata-rata yang tinggi. Pelaku usaha yang memanfaatkan teknologi digital cenderung lebih mudah menjangkau pelanggan, meningkatkan penjualan, serta mempertahankan daya saing usaha di tengah perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan demikian, Digitalisasi menjadi salah satu faktor pendukung yang turut

berkontribusi dalam meningkatkan Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu.¹⁵

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023) dengan judul penelitian “Digitalisasi UMKM dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap” yang menyatakan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Noor, L., & Ahmadi, M. A. (2025) dengan judul penelitian “Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar” yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Digitalisasi terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu.
2. Digitalisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu.

¹⁵ Diviariesty, K., & Dewinta, I. A. R. (2025). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Makro. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 1138-1150.

3. Literasi Keuangan dan Digitalisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Lapangan Vatulemo Kota Palu.

F. SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Literasi Keuangan, indikator rutin memantau perputaran barang agar modal tidak macet memperoleh nilai rata-rata relatif paling rendah dibandingkan indikator lainnya pada variabel tersebut. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih meningkatkan pengawasan terhadap perputaran modal dan persediaan barang agar pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih efektif serta terhindar dari risiko kerugian.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Digitalisasi, indikator penggunaan HP atau laptop untuk kelancaran urusan dagang memperoleh nilai rata-rata relatif paling rendah pada variabel tersebut. Dengan demikian, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih memaksimalkan penggunaan perangkat digital dalam pengelolaan usaha, seperti untuk promosi, pencatatan transaksi, komunikasi pelanggan, dan pengelolaan penjualan agar aktivitas usaha menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Peningkatan Kinerja UMKM, indikator kualitas produk dan jenis layanan selalu diperbaiki atau ditambah memperoleh nilai rata-rata relatif paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah melakukan upaya perbaikan terhadap kualitas produk dan layanan, namun masih perlu terus ditingkatkan. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat terus melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen agar daya saing usaha semakin

meningkat serta pelanggan tetap merasa puas terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alwi, Hasan dkk. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chalsum, Umi, et. al. 2006. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Surabaya: Kashiko.
- Amstrong, Baron, & Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Analisis Laporan Keuangan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham, (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed). Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jatmiko, & Prasetyo, D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi ke-2). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan Andri, dkk. (2022). Model Pembelajaran Inovatif II. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Luthfi, M., Ashar, M., Gandasari, D., Huda, N., At-Tariq, M. A., Irphan, M., Fitriani., Gustiani, S., Tarigan, A. N. R. B., & Marini. (2022). Digitalisasi UMKM. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Ojk.go.id.
- Sukmana, Ena. (2005). Digitalisasi Pustaka. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumber Jurnal:

- Abidin, M. M. Z., Hardinata, R. F., Priwahyudi, M. A., & Larassaty, A. L. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital *Payment* Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM di Sidoarjo. *Journal of Sustainable Social and Economics*, 1(1), 47-53.
- Anjani, D., & Hamdani, A. R. (2018). Penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4(2), hlm. 243- 278.
- Diviariesty, K., & Dewinta, I. A. R. (2025). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Tengah Ketidakpastian Ekonomi

- Makro. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 1138-1150.
- Hamid, R. S. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635-1645.
- Hidayatullah, H. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Digitalisasi di Smp Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 119-133.
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51-64.
- Shavilla, Asrizia, dan M Saifulloh. (2020). Aplikasi *Mobile DPR Now* Dalam Pemenuhan Hak Atas Informasi Publik oleh DPR RI. *Jurnal Cyber*, 1(1), 75.
- Sudaryanto, S., & Wijayanti, R. (2020). Strategi Digitalisasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 45-58.
- Nurjanah, Adhianty, dan Iswanto. (2021). Digitalisasi Kelembagaan Pendukuhan Melalui Sistem Informasi Desa di Dusun Nengahan bantul DIY. *Jurnal Warta LPM*, 24(4), 626–635.
- Zutiasari, Ika dkk. (2020). Sistem Aplikasi Tata Kelola Administrasi (SIPATAS) dalam Peningkatan Pelayanan Prima Administrasi Desa. *Jurnal Karinov*, 3(3), 140– 146.
- Brennen, J. S., & Kreiss, D. (2016). *Digitalization. The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*, 1–11.
- Millah, S., Hedi Cupiadi, & Husni Muharam. (2025). Penerapan Aspek Manajerial dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Produk Kulit Di Kabupaten

- Garut. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 7(1), 82-92.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33-41.
- Noor, L., & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 209-220.
- Nurrohmah, I. (2015). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada Koperaasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Pendidik Otoritas Jasa Keuangan*. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan si Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta: OJK
- Wati, S., & Muzdhalifah, M. (2024). Peningkatan Pengenalan Angka Melalui Permainan Balok Di Paud Forhati Cinta Meratus Paramasan. *Humaira: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01).
- Widiastuti, C. T., Universari, N., & Emaya, K. (2024). Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital: Kunci Keberlanjutan Dan Ketahanan UMKM. *Jurnal Sosio Dialektika*, 9(1), 150-70.
- Widya Ikhtiarni, A., Fatah Narendra, A., Rafli Haya, A., Setiyani, A., Dzakiya Hana, M., Yusriyya Huwaida, N., Achmad Septian Purwowidodo, N., Windaranti, S., & Ayu Anjali, S. (2022). Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat 30 Implementasi Digital *Marketing* dalam

Membangun *Brand Awareness* Pada Produk Keripik Pisang Monalisa di Desa Harjobinangun. Jurnal Kreasi, 2(1).

Sumber:

Pemerintah Kota Palu. (2023). Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Palu: Pemerintah Kota Palu.

Pemerintah Kota Palu. (2025). Peraturan Wali Kota Palu Nomor 26 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Wali Kota Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pungutan Pajak dan Retribusi Daerah. Palu: Pemerintah Kota Palu.